

BAB V

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan perubahan sosial dan lingkungan, khususnya akibat alih fungsi lahan yang mengurangi aktivitas pertanian tradisional. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, menciptakan peluang ekonomi baru, dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Desa Sindang Mulya telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan, di antaranya pelatihan hidroponik, budidaya ikan lele, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program-program ini dirancang untuk memanfaatkan potensi lokal sekaligus mengatasi keterbatasan lahan. Pemerintah desa juga mendorong partisipasi masyarakat melalui musyawarah desa, yang bertujuan untuk menggali kebutuhan dan menentukan prioritas program yang relevan. Upaya ini menunjukkan komitmen pemerintah desa dalam membangun masyarakat yang mandiri dan produktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Sindang Mulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, dilakukan dengan menggunakan lima pendekatan utama sesuai dengan teori Soeharto (2010). Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan mampu memanfaatkan potensi lokal. Adapun kelima pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemungkinan

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana atau kondisi yang memungkinkan masyarakat dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Di Desa Sindang Mulya, pemerintah desa memberikan peluang kepada masyarakat melalui berbagai program pelatihan seperti pengelolaan hidroponik dan budidaya ikan lele. Dengan adanya program ini, masyarakat dapat memanfaatkan keterbatasan lahan akibat urbanisasi untuk tetap produktif. Selain itu, pemerintah desa menyediakan akses terhadap fasilitas, seperti tempat pelatihan dan bantuan alat, untuk mendukung aktivitas masyarakat yang ingin belajar dan berusaha.

2. Penguatan

Pendekatan penguatan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Program seperti pelatihan pembuatan kue kering dan pengembangan UMKM di Desa Sindang Mulya bertujuan memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, sehingga mereka mampu menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu, penguatan ini juga mencakup pengembangan keterampilan teknis melalui workshop menyablon yang dirancang untuk masyarakat usia produktif. Melalui penguatan kapasitas ini, masyarakat didorong untuk menjadi lebih percaya diri dan mandiri.

3. Perlindungan

Pendekatan perlindungan berfokus pada melindungi masyarakat, terutama kelompok yang rentan, dari berbagai bentuk eksploitasi atau dominasi pihak-pihak yang lebih kuat. Di Desa Sindang Mulya, pemerintah desa memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang adil terhadap program pemberdayaan tanpa adanya diskriminasi. Selain itu, langkah-langkah seperti pemberian fasilitas usaha dan akses modal dilakukan untuk mencegah masyarakat semakin terpinggirkan dalam persaingan ekonomi yang tidak seimbang.

4. Penyokongan

Penyokongan dilakukan dengan memberikan bimbingan dan dukungan berkelanjutan agar masyarakat mampu menjalankan tugas kehidupannya dengan lebih baik. Pemerintah desa menyediakan pembinaan intensif bagi masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan, seperti pendampingan dalam pemasaran hasil UMKM. Selain itu, dukungan dari pihak pemerintah dan instansi terkait juga menjadi penyokong utama, seperti kerjasama dengan Dinas Koperasi dalam pelatihan kewirausahaan. Langkah ini membantu masyarakat mengatasi keterbatasan mereka dalam mengelola usaha secara profesional.

5. Pemeliharaan

Pendekatan pemeliharaan bertujuan untuk menjaga kondisi masyarakat tetap kondusif sehingga mereka dapat terus berkembang. Pemerintah desa berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung melalui program-program berkelanjutan, seperti pengembangan usaha berbasis komunitas dan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pemerintah desa juga mendorong partisipasi aktif

masyarakat dalam menjaga hasil-hasil program pemberdayaan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Pemeliharaan ini melibatkan pengawasan rutin terhadap implementasi program agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran berikut dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Desa Sindang Mulya sebagai berikut :

Untuk Pemerintah Desa

1. Pemungkinan

- a. Pemerintah desa perlu proaktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai potensi sumber daya yang ada di wilayah mereka, melalui pertemuan warga, seminar, atau lokakarya yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat. tujuannya untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap peluang pengembangan ekonomi berbasis lokal dan mendorong partisipasi aktif mereka.
- b. Masyarakat seringkali kurang mengetahui program-program pelatihan, bantuan pemerintah, atau peluang usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Pemerintah desa dapat membangun pusat informasi desa, baik secara fisik maupun digital, sebagai tempat masyarakat mendapatkan informasi terkini. Media sosial atau website desa juga dapat dimanfaatkan untuk menjangkau lebih banyak warga dan memberikan informasi dengan cepat.

2. Penguatan

- a. Pelatihan menjadi salah satu langkah konkret untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sesuai kebutuhan lokal. Pemerintah desa perlu mengidentifikasi jenis keterampilan yang paling relevan, seperti teknik pertanian modern, kerajinan, atau keterampilan teknologi. Pelatihan ini dapat bekerja sama dengan lembaga pelatihan kerja, komunitas, atau akademisi untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan hasil pelatihan.

- b. Pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah desa dapat memberikan beasiswa atau bantuan pendidikan kepada anak-anak dan pemuda berprestasi untuk melanjutkan pendidikan formal. Selain itu, pendidikan informal juga penting, seperti menyelenggarakan kelompok belajar, program literasi, atau pembinaan kewirausahaan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan masyarakat kemampuan dan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.

3. Perlindungan

- a. Pemerintah desa perlu merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat, khususnya kelompok rentan, dari eksploitasi ekonomi, sosial, atau politik. Kebijakan ini dapat mencakup aturan yang melarang praktik-praktik yang merugikan, seperti monopoli atas sumber daya lokal, penyalahgunaan wewenang, atau pemberian upah di bawah standar. Selain itu, pemerintah desa dapat mengedukasi masyarakat tentang hak-hak mereka, sehingga mereka lebih waspada terhadap praktik-praktik yang tidak adil.
- b. Untuk menciptakan keadilan sosial, perlu ada mekanisme pengawasan yang efektif dan transparan. Pemerintah desa dapat membentuk tim pengawas independen yang bertugas memantau implementasi kebijakan, mengidentifikasi potensi ketimpangan, dan menyelesaikan konflik antara kelompok masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan juga penting untuk memastikan semua pihak merasa dilibatkan dan mendukung terciptanya kesetaraan dalam akses sumber daya, kesempatan kerja, dan manfaat pembangunan.

4. Penyokongan (Dukungan)

- a. Pemerintah desa dapat mengalokasikan anggaran atau bekerja sama dengan lembaga keuangan dan program pemerintah lainnya untuk menyediakan modal usaha bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti kaum miskin, perempuan kepala keluarga, dan penyandang disabilitas. Bantuan ini dapat berupa pinjaman lunak, hibah usaha, atau subsidi untuk kebutuhan dasar seperti peralatan, bahan baku, atau pelatihan. Kebijakan ini bertujuan untuk membantu masyarakat memulai atau mengembangkan

- usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan mengurangi ketergantungan pada bantuan jangka panjang.
- b. Selain memberikan bantuan modal, pemerintah desa juga perlu memastikan masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola usaha mereka secara berkelanjutan. Bimbingan intensif dapat dilakukan melalui pendampingan usaha, pelatihan manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi pengembangan usaha. Dengan bimbingan yang tepat, masyarakat dapat mengelola usahanya secara mandiri, memahami dinamika pasar, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

5. Pemeliharaan

- a. Evaluasi rutin sangat penting untuk memastikan program pemberdayaan yang telah dilaksanakan mencapai tujuan yang diharapkan. Pemerintah desa dapat membentuk tim evaluasi yang melibatkan berbagai pihak, seperti aparat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan warga. Evaluasi ini mencakup pengukuran hasil program, identifikasi kendala, serta masukan dari masyarakat yang terlibat langsung dalam program. Dengan evaluasi berkala, pemerintah desa dapat memperbaiki kelemahan program dan menyesuaikannya dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis.
- b. Keberlanjutan program pemberdayaan tidak hanya bergantung pada implementasi awal, tetapi juga pada komitmen jangka panjang. Pemerintah desa perlu memastikan bahwa program yang telah berjalan mendapatkan dukungan kebijakan yang konsisten, termasuk alokasi anggaran yang memadai. Selain itu, stabilitas program dapat dijaga dengan membangun kemitraan yang kuat antara pemerintah desa, pihak swasta, dan komunitas. Hal ini juga mencakup upaya untuk memastikan bahwa program pemberdayaan tidak hanya bersifat sementara, tetapi mampu memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Untuk Masyarakat

1. Pemungkinan

- a. Masyarakat diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa, seperti sosialisasi, pelatihan, atau workshop. Partisipasi aktif ini penting agar masyarakat dapat memperoleh informasi, wawasan, dan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan lokal. Dengan menjadi bagian dari program tersebut, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat langsung tetapi juga menunjukkan komitmen mereka untuk mendukung keberhasilan program pemberdayaan di desa.
- b. Peluang yang diberikan pemerintah desa, seperti akses modal usaha, pelatihan, atau bimbingan teknis, sebaiknya dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Individu dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengasah keterampilan mereka, sementara kelompok masyarakat seperti karang taruna, kelompok tani, atau UMKM lokal dapat menggunakannya untuk memperkuat usaha bersama. Dengan mengoptimalkan peluang ini, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka sekaligus berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa secara keseluruhan.

2. Penguatan

- a. Masyarakat dapat memanfaatkan pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak lain sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan individu. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, baik dalam bidang teknis maupun manajerial, akan menjadi modal penting untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial, atau kewirausahaan. Dengan peningkatan kapasitas individu, masyarakat dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan berkontribusi secara lebih efektif pada pembangunan desa.
- b. Kerja sama antar warga menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pengembangan desa. Dengan membangun jejaring yang kuat, seperti kelompok tani, koperasi, atau komunitas usaha, masyarakat dapat saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan mengatasi tantangan bersama. Jejaring ini juga dapat menjadi wadah untuk memperkuat posisi tawar masyarakat, baik dalam mengakses sumber daya maupun

dalam memasarkan hasil produk mereka. Pendekatan kolektif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mendorong terciptanya solidaritas dan rasa kebersamaan.

3. Perlindungan

- a. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif sebagai pengawas dalam menjaga keadilan sosial di lingkungan desa. Jika terjadi praktik eksploitasi, seperti upah tidak adil, monopoli sumber daya, atau tindakan yang merugikan kelompok tertentu, masyarakat harus segera melaporkannya kepada pihak berwenang, seperti pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), atau instansi terkait lainnya. Langkah ini penting untuk mencegah meluasnya ketidakadilan dan memastikan bahwa hak-hak warga, terutama kelompok rentan, dilindungi sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Solidaritas antarwarga merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil. Masyarakat dapat bekerja sama untuk membantu kelompok rentan, seperti lansia, penyandang disabilitas, atau keluarga kurang mampu, melalui berbagai bentuk dukungan, seperti bantuan material, pendampingan, atau penggalangan dana. Solidaritas ini juga melibatkan tindakan bersama dalam menentang ketidakadilan dan memastikan bahwa semua warga memiliki akses yang sama terhadap peluang dan sumber daya yang tersedia.

4. Penyokongan

- a. Masyarakat harus memaksimalkan bantuan atau dukungan yang diberikan pemerintah, seperti akses modal, subsidi, atau peralatan usaha. Dukungan ini merupakan peluang untuk memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan memanfaatkan bantuan tersebut secara optimal, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi mereka. Bantuan ini juga memungkinkan masyarakat untuk lebih berdaya dan mandiri dalam menciptakan lapangan kerja di lingkungannya.
- b. Selain dukungan finansial, pemerintah sering kali menyediakan bimbingan atau pelatihan teknis untuk mendukung keberhasilan usaha masyarakat. Bimbingan ini dapat mencakup manajemen keuangan, pemasaran, inovasi produk, dan strategi pengembangan usaha. Masyarakat perlu mengikuti bimbingan ini dengan sungguh-

sebenarnya agar dapat memahami cara menjalankan usaha secara profesional, menghindari kesalahan umum, dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri.

5. Pemeliharaan

- a. Masyarakat memiliki peran penting dalam evaluasi dan peningkatan kualitas program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Dengan memberikan masukan atau umpan balik yang konstruktif, baik dalam bentuk saran, kritik, atau rekomendasi, masyarakat membantu pemerintah untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan dan harapan warga. Partisipasi aktif ini juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, sehingga program pemberdayaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi seluruh masyarakat.
- b. Untuk memastikan keberlanjutan program pemberdayaan, masyarakat perlu berperan aktif dalam menjaga kondisi yang kondusif, seperti menciptakan suasana yang harmonis, mendukung kerjasama antara kelompok-kelompok yang berbeda, dan menjaga stabilitas sosial di lingkungan desa. Keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada dukungan pemerintah, tetapi juga pada sinergi dan komitmen masyarakat untuk saling menjaga dan bekerja sama demi kemajuan bersama. Menjaga keseimbangan ini sangat penting agar program-program pemberdayaan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang.